

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 1.40% Selama Sepekan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,810 —5,870).

Today's Info

- Penjualan Rokok HMSP Naik 1.2%
- PTPP Realisasikan 66% Target Kontrak Baru
- Marketing Sales DMAS Rp 651 Miliar
- PZZA Buka 39 Gerai Baru
- WEGE Incar Tiga Proyek Rp 1.4 Triliun
- KAEF Alokasikan Belanja Modal Rp 3.5 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	Trd. Buy	7,500-7,575	7,100
UNTR	Trd. Buy	33,000-33,500	31,900
BBRI	S o S	2,960-2,920	3,130
MAIN	Trd. Buy	1,310-1,340	1,165
BBNI	S o S	7,050-6,950	7,350

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.58	3,729

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
SSMS	22 Oct	EGM
CNKO	23 Oct	EGM
GMCW	24 Oct	EGM
POWR	24 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

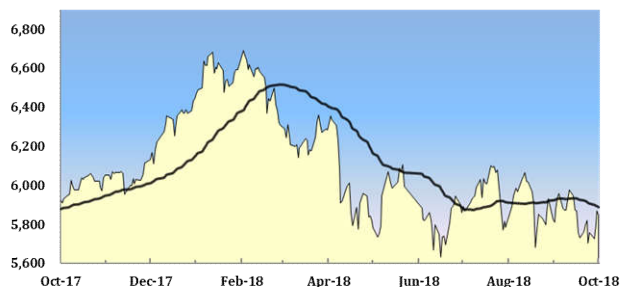
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
FREN	20 : 13	100	09 Nov
IKAI	1 : 1	120	15 Nov

IPO CORNER	
PT. Shield On Service	

IDR (Offer)	250—275
Shares	150,000,000
Offer	24—26 October 2018
Listing	02 November 2018

IHSG October 2017 - October 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,535	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,587	5,810	5,870
Frequency (Times)	339,179	5,780	5,895
Market Cap (Trillion IDR)	6,600	5,755	5,920
Foreign Net (Billion IDR)	(255.88)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,837.29	-7.95	-0.14%
Nikkei	22,532.08	-126.08	-0.56%
Hangseng	25,561.40	106.85	0.42%
FTSE 100	7,049.80	22.81	0.32%
Xetra Dax	11,553.83	-35.38	-0.31%
Dow Jones	25,444.34	64.89	0.26%
Nasdaq	7,449.03	-36.11	-0.48%
S&P 500	2,767.78	-1.00	-0.04%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	79.78	0.5	0.62%
Oil Price (WTI) USD/barel	69.12	0.5	0.68%
Gold Price USD/Ounce	1227.51	4.2	0.34%
Nickel-LME (US\$/ton)	12372.00	96.0	0.78%
Tin-LME (US\$/ton)	19185.00	149.0	0.78%
CPO Malaysia (RM/ton)	2125.00	-10.0	-0.47%
Coal EUR (US\$/ton)	101.40	2.4	2.42%
Coal NWC (US\$/ton)	113.10	1.1	1.03%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15187.00	-7.0	-0.05%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,904.3	0.13%	3.62%
Medali Syariah	1,659.2	0.23%	-2.50%
MA Mantap	1,462.6	-0.14%	-6.73%
MD Asset Mantap Plus	1,356.0	-3.16%	-9.25%
MD ORI Dua	1,843.7	-1.03%	-5.67%
MD Pendapatan Tetap	1,033.8	-0.57%	-9.62%
MD Rido Tiga	2,079.9	0.86%	-7.67%
MD Stabil	1,119.2	-0.06%	-5.11%
ORI	2,209.6	25.50%	19.92%
MA Greater Infrastructure	1,163.6	1.06%	-5.84%
MA Maxima	930.5	3.77%	3.05%
MA Madania Syariah	965.1	-0.12%	-5.33%
MD Kombinasi	771.5	-0.34%	-0.01%
MA Multicash	1,423.3	0.61%	4.52%
MD Kas	1,513.8	0.64%	5.82%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 1.40% Selama Sepekan. IHSG ditutup melemah 0.14% di level 5,837.29 pada penutupan perdagangan menjelang akhir pekan lalu. Enam dari sembilan sektor ditutup melemah, dipimpin oleh sektor barang konsumen (-0.72%) dan sektor keuangan (-0.51%). IHSG melemah di tengah penguatan indeks-indeks utama seperti Kospi Korea Selatan (+0.37%), Hang Seng Hong Kong (+0.42%), dan Shanghai Composite China (+2.58%). Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 255.88 Miliar. Selama sepekan lalu, IHSG menguat 1.40% dan asing mencatatkan net buy sebesar Rp 686.38 Miliar.

Di Amerika Serikat, indeks Dow Jones Industrial Average (+0.26%) ditutup naik, sedangkan indeks S&P 500 (-0.04%) dan Nasdaq Composite (-0.48%) ditutup turun. Wall Street ditutup mixed pada perdagangan 19 Oktober 2018 seiring kekhawatiran investor terkait kemungkinan kenaikan suku bunga The Fed dan ketegangan atas kebijakan perdagangan yang menghambat pertumbuhan ekonomi.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,810 —5,870). IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,837. Indeks berpeluang untuk mengalami konsolidasi dan bergerak menguji kembali resistance level 5,870. MACD yang mengalami golden cross memberikan peluang bagi indeks untuk mengalami penguatan, namun stochastic yang mengalami overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (22 Oktober - 26 Oktober 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
22	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Sep-18	-	12,12%	-
23	7-Days Repo Rate	-	-	5,75%	5,75%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
23	Consumer Confidence Flash	Euro Area	Okt-18	-	-2,9	-2,6
24	Nikkei Manufacturing PMI Flash	Jepang	Okt-18	-	52,5	52,1
24	Markit Manufacturing PMI Flash	Jerman	Okt-18	-	53,7	55,1
24	Markit Manufacturing PMI Flash	AS	Okt-18	-	55,6	53,3
24	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Oct 19 - 2018	-	6,49 juta barel	1,90 juta barel
25	Ifo Business Climate	Jerman	Okt-18	-	10,7	103,6
25	Suku Bunga ECB	Euro Area	-	-	0,0%	0,0%
25	Durable Goods Orders (MoM)	AS	Sep-18	-	4,5%	1,8%
25	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Oct 20 - 2018	-	210 ribu	209 ribu
25	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 13 - 2018	-	1640 ribu	1636 ribu
26	Pertumbuhan EKonomi Adv. (QoQ)	AS	Kuartal-III	-	4,2%	2,6%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Pembiayaan Bunga Utang 2019 Membengkak.** Dalam RAPBN 2019, pembiayaan bunga utang di tahun 2019 meningkat sebesar 15,63% menjadi Rp 275,9 triliun. Direktur Pinjaman dan Hibah DJPPR Kementerian Keuangan, Scenaider Siahaan, menyatakan bahwa kenaikan pembiayaan bunga utang pada tahun 2019 didorong oleh kenaikan tingkat utang, nilai tukar Rupiah, serta tingkat suku bunga referensi. Hingga akhir September 2018, total utang pemerintah sudah mencapai Rp 4.416,37 triliun, dengan rincian, utang dalam bentuk pinjaman sebesar Rp 823,11 triliun dan utang dalam bentuk SBN sebesar Rp 3.593,26 triliun. Total utang pemerintah ini lebih tinggi dibandingkan total utang tahun sebelumnya sebesar Rp 3.866,45 triliun. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75
EMBIG	449.8	-	-18.13
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,672,380.0	-	4,403,780.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	32.057	0.00%	-0.6%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- **Pemerintah AS Tolak Adanya Resiko Pelemahan Ekonomi Global.** Setelah pertumbuhan Tiongkok mencapai titik terendah sejak krisis ekonomi global, para pengamat dan ekonom mulai mengkhawatirkan adanya penularan resiko perlambatan ke seluruh dunia. Namun demikian, pemerintah AS tidak mengkhawatirkan adanya dampak penularan. Menteri Keuangan AS, Steven Mnuchin, menyatakan bahwa pelemahan ekonomi Tiongkok tidak akan berpengaruh signifikan terhadap kondisi pasar AS. Ia juga menyatakan bahwa perlambatan itu tidak akan membuat pemerintah AS berkompromi terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah Tiongkok. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

Penjualan Rokok HMSP Naik 1.2%

- PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (HMSP) membukukan kenaikan volume penjualan rokok sebesar 1,2% year-on-year (yoy) dengan total penjualan sebanyak 26,5 miliar batang pada kuartal III/2018. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh induk usaha PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk., Philip Morris International (PMI), penjualan rokok HMSP pada kuartal III/2018 dilaporkan mencapai 26,5 miliar batang, naik 1,2% yoy dari sebelumnya 26,2 miliar batang.
- Pencapaian pada kuartal III/2018 lebih tinggi dibandingkan kuartal sebelumnya, yakni penjualan 23 miliar batang pada kuartal I/2018 dan 25 miliar batang pada kuartal II/2018. Dengan demikian, sepanjang Januari—September 2018, perusahaan membukukan penjualan rokok sebanyak 74,5 miliar batang, naik 0,1% yoy dari sebelumnya 74,4 miliar.
- Dengan pencapaian penjualan per September 2018, perusahaan memertahankan posisi sebagai penguasa pasar dengan kontribusi 33,1%, naik 0,1% dari per September 2017 sebesar 33%. (Sumber:bisnis.com)

PTPP Realisasikan 66% Target Kontrak Baru

- PT PP (Persero) Tbk. (PTPP) mengantongi kontrak baru Rp32,45 triliun atau tumbuh 1,5% secara tahunan ditopang sejumlah pekerjaan baru yang didapatkan perseroan. PTPP berhasil merealisasikan kontrak baru 66% dari target Rp49 triliun pada 2018. Nilai kontrak baru yang dikantongi senilai Rp32,45 triliun atau tumbuh 1,5% dari Rp31,96 triliun pada September 2017.
- Secara detail, pencapaian kontrak baru tersebut terdiri atas kontrak baru induk Rp26,51 triliun atau setara 81,72% dari total. Selanjutnya, anak usaha menyumbangkan Rp5,93 triliun atau setara 18,28%. Adapun, pekerjaan baru yang dikantongi perseroan yakni Bandara Kulon Progo Rp5,58 triliun, Makassar New Port Tahap IB dan IC Rp2,49 triliun, dan NIPA Tank Terminal Phase 2 Rp1,53 triliun.
- Pekan lalu, PTPP juga melakukan prosesi topping off proyek Social Security (SS) Tower di Jakarta. Gedung tersebut merupayakan proyek investasi yang dimiliki oleh BPJS Ketenagakerjaan dan PP. Dari sisi biaya, proyek tersebut menelan biaya investasi Rp546 miliar yang sumber pendanaanya berasal dari modal perseroan dan pinjaman perbankan. Nilai kontrak dari pekerjaan tersebut senilai Rp480 miliar dan ditargetkan selesai Maret 2019. (Sumber:bisnis.com)

Marketing Sales DMAS Rp 651 Miliar

- PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) sukses meningkatkan marketing sales menjadi Rp651 miliar sepanjang Januari – September 2018. Dengan capaian tersebut, DMAS berhasil mendapatkan tambahan marketing sales sebesar Rp90 miliar sepanjang kuartal ketiga tahun 2018, di mana sebelumnya Perseroan telah meraih marketing sales sebesar Rp561 miliar sepanjang semester pertama tahun 2018. Capaian marketing sales tersebut merupakan hasil dari penjualan lahan industri, produk komersial, dan produk hunian.
- Perseroan optimis untuk mencapai target marketing sales sebesar Rp1,25 triliun hingga akhir tahun ini karena saat ini masih ada permintaan akan lahan industri seluas sekitar 100 hektar. Saat ini, sudah ada beberapa potensi penjualan dalam pembicaraan.
- Secara total, termasuk luas kawasan untuk Pengembangan industri, residensial dan komersial, DMAS memiliki lahan seluas 3.177 hektare. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

PZZA Buka 39 Gerai Baru

- PT Sarimelati Kencana Tbk. (PZZA) telah membuka 39 gerai baru hingga September 2018. Jumlah gerai yang dimiliki pada 2017 masih 392 gerai. Dengan adanya penambahan 39 gerai baru tersebut, maka jumlah gerai per September 2018 mencapai 431 gerai. Gerai yang dibuka sepanjang tahun ini], Pizza Hut Restaurant (PHR) 8 dan Pizza Hut Delivery (PHD) 31.
- Manajemen optimistis, penambahan gerai-gerai baru bakal meningkatkan literasi pasar sekaligus menambah penjualan. Strategi lain yang dilakukan adalah meluncurkan produk baru seperti Pizza Cheese World untuk penggemar keju. Selain meluncurkan produk baru, perseroan juga menyediakan promo beli 1 gratis 1, pada jam tertentu.
- Dalam laporan keuangan semester I/2018, PZZA membukukan penjualan senilai Rp1,72 triliun pada paruh pertama 2018, atau naik 20,27% dari posisi Rp1,43 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Adapun, laba tahun berjalan perseroan pada semester I/2018 mencapai Rp81,93 miliar, naik 65,54% dari posisi Rp49,49 miliar pada Juni 2017. (Sumber:bisnis.com)

WEGE Incar Tiga Proyek Rp 1.4 Triliun

- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) mengincar tiga proyek pada kuartal IV/2018 dengan nilai kontrak sekitar Rp1,4 triliun. Per September 2018 perusahaan mengantongi kontrak baru senilai Rp6,4 triliun. Pada kuartal IV/2018, WEGE menargetkan kontrak dari tiga proyek, yakni pengembangan rumah sakit pemerintah, pembangunan hotel milik BUMN, dan pembangunan apartemen milik swasta. Dengan demikian, target omzet kontrak baru sampai dengan kuartal IV/2018 ialah Rp7,8 triliun.
- Sebelumnya, WEGE sudah mendapatkan kontrak berjalan dari 2017 yang dilanjutkan ke tahun berikutnya sebesar Rp8,86 triliun. Dengan demikian, target kontrak di tangan sampai akhir 2018 senilai Rp16,6 triliun.
- Setelah melihat performa per September 2018, perusahaan belum melakukan revisi target kinerja keuangan seperti yang dilakukan pada pertengahan tahun ini. Oleh karena itu, pada 2018 WEGE masih mengincar pendapatan Rp5,88 triliun dan laba bersih Rp443 miliar. (Sumber:bisnis.com)

KAEF Alokasikan Belanja Modal Rp 3.5 Triliun

- PT Kimia Farma Tbk (KAEF) tahun 2018 mengalokasikan belanja modal hingga Rp 3,5 triliun. Anggaran tersebut sebagian besar akan digunakan untuk mendanai ekspansi anorganik perseroan termasuk merger dan akuisisi.
- Penggunaan capex sebesar Rp 2,3 triliun untuk merger dan akuisisi, sisanya sebesar Rp 1,2 triliun untuk bisnis organik. Penyerapannya sangat tergantung proses merger dan akuisisi terkait negosiasi, dimana untuk saat ini sudah terealisasi total capex sekitar 30%. Diharapkan saat proses merger dan akuisisi berhasil sampai akhir tahun minimal akan terserap 60%.
- KAEF tetap optimis dengan pertumbuhan pendapatan dua digit hingga akhir tahun. Semester I-2018, perseroan memperoleh kenaikan penjualan bersih hingga 29% yakni dari Rp 2,63 triliun di periode yang sama tahun lalu menjadi Rp 3,4 triliun. Bottomline KAEF juga terkerek naik 23% yoy menjadi Rp 96 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.